

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di unit rekam medis Puskesmas Klari Kabupaten Karawang pada bulan Januari sampai Februari 2019.

3.2 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dengan pendekatan korelasi yaitu untuk mengetahui derajat hubungan atau derajat asosiasi antara dua variabel. Data sampel merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien rawat jalan di poli umum Puskesmas Klari periode bulan Januari sampai Juni 2018.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti atau, populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Dengan demikian, populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Sedangkan sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian (Amirullah, 2015).

Pengambilan data yaitu sampel keseluruhan atau populasi yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan, kriteria inklusi merupakan kriteria yang digunakan dalam mengambil sampel dan populasi. Berikut merupakan kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini:

1. Kriteria Inklusi

- a. Rekam medis penyakit diare yang terdapat pada bulan Januari sampai Juni 2018 di poli umum rawat jalan.

- b. Rekam medis memiliki data lengkap identitas pasien (nomor rekam medis, nama, jenis kelamin, dan usia), diagnosis, dan pengobatan diare.
- c. Rekam medis mudah terbaca dan tidak cacat (robek atau basah).

2. Kriteria Eksklusi

- a. Rekam medis yang tidak terdapat diagnosa diare pada bulan Januari sampai Juni 2018 di poli umum rawat jalan.
- b. Rekam medis dengan diagnosa diare pada bulan Januari sampai Juni 2018 di rawat inap.
- c. Rekam medis memiliki tidak memiliki data lengkap identitas pasien (nomor rekam medis, nama, jenis kelamin, dan usia), diagnosis, dan pengobatan diare.
- d. Rekam medis tidak terbaca dan cacat (robek atau basah).

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel independen (terikat) adalah rasionalitas (tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis).
2. Variabel dependen (bebas) adalah faktor risiko yang meliputi usia dan jenis kelamin.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Alat

Alat penelitian yang digunakan adalah Data dan Informasi Kesehatan Situasi Diare di Indonesia (Kemenkes., 2011), Jurnal nasional dan internasional, *Pharmacotherapy Handbook* (Dipiro 9th edition *et al.*, 2015), *Pharmacotherapy Principles And Practice* (Burns Marie, A. C *et al.*, 2008), *Drug Information Handbook 17th edition* (Lexi-Comp., 2009), dan Informasi Spesialite Obat Indonesia Volume 47 (Sirait, M., 2013).

3.5.2 Bahan

Penelitian dilakukan di Puskesmas Klari terhadap rekam medis pasien diare dengan bahan yang digunakan berupa data rekam medis pasien yang

mengalami diare di Puskesmas Klari periode Januari sampai Juni 2018 yang memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Perhitungan jumlah sampel atau wakil populasi pada penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin (Supranto, 2000) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{222}{1 + 222 (0,05)^2} = 145$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan yang digunakan (0,05)

Hasil perhitungan didapatkan besar sampel minimal sebesar 145 dari 222 populasi. Jadi besar sampel pada penelitian ini adalah 145 rekam medis penyakit diare.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dimulai dengan studi pustaka dimulai dari bulan September sampai November 2018. Penyusunan penulisan proposal disesuaikan dengan ketentuan pedoman penyusunan proposal Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer.

3.6.2 Pengurusan Surat Izin Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data ke Puskesmas, peneliti mengurus izin penelitian ke lembaga-lembaga terkait. Berikut alur pengurusan surat izin penelitian yang dilakukan :



Gambar 3.3 Alur Pengurusan Surat Izin Penelitian

3.6.3 Penelitian Lapangan

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dengan pendekatan korelasi yaitu untuk mengetahui derajat hubungan atau derajat asosiasi antara dua variabel. Data sampel merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis di poli umum pasien rawat jalan Puskesmas Klari periode bulan Januari sampai Juni 2018.

3.6.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di unit rekam medis Puskesmas Klari, laporan tersebut berisi daftar nomor rekam medis pasien yang selanjutnya digunakan untuk memperoleh data rekam medis pasien sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Data yang diambil dibuat dalam tabulasi yang meliputi nama pasien, usia, jenis kelamin, kondisi, diagnosis, terapi pengobatan, cara pemberian obat, dan dosis.

3.6.5 Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam penelitian ini proses pengolahan data melalui empat langkah yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

3. *Entri Data*

Entri data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi.

4. Melakukan Teknik Analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis.

3.6.6 Analisis Data

Analisa ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Untuk mendapatkan kerasionalan obat data yang diolah meliputi karakteristik pasien (usia, jenis kelamin, tingkatan diare, ada tidaknya infeksi, nama obat yang digunakan) kemudian dihasilkan analisis kerasionalan obat diare berupa tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, dan tepat pasien. Selanjutnya dianalisis hubungan antara faktor risiko yang meliputi jenis kelamin dan usia pasien dengan kerasionalan obat diare. Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh digunakan program SPSS *for windows* versi 25 dengan uji statistik *Kruskall-Wallis* untuk mengetahui hubungan bolak-balik variabel bebas dengan variabel terikat. Interpretasi analisis SPSS *Kruskall-Wallis* adalah dengan melihat *p-Value* atau hasil signifikansi, dimana jika $p\text{-Value} < 0,05$ maka hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan dengan faktor risiko.

Setelah semua data terkumpul, data akan diolah menggunakan program SPSS *for windows* versi 25. Uji korelasi faktor risiko yang meliputi jenis kelamin dan usia pasien terhadap kerasionalan obat diare dapat dilakukan dengan uji *Kruskall-Wallis* untuk pengujian hipotesis, data juga dianalisis menggunakan berbagai studi literatur. Kemudian, data diolah menggunakan bantuan program *software* komputer *Microsoft Excel* 2010 berupa tabel-tabel, setelah itu dilakukan penyelesaian laporan penelitian sesuai pedoman fakultas.

3.7 Diagram Alur Penelitian

Berikut alur penelitian yang dilakukan :



Gambar 3.4 Alur Penelitian

3.8 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu rasionalitas (tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis) dan variabel bebas yaitu faktor risiko yang meliputi usia dan jenis kelamin. Untuk melihat dan menilai variabel-variabel yang akan diukur, digunakan definisi operasional dari masing-masing variabel seperti yang tertera pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Pasien diare	Pasien yang berkunjung ke Puskesmas Klari dan mendapat diagnosis diare.
2.	Obat antidiare	Obat-obatan yang digunakan untuk diare yang tertulis dikolom terapi dalam rekam medis.
3.	Penggunaan obat diare yang rasional	Apabila pasien menerima pengobatan sesuai dengan kebutuhan klinisnya, dengan dosis yang sesuai dan dalam periode waktu yang sesuai oleh dirinya dan masyarakat berdasarkan Data dan Informasi Kesehatan Situasi Diare di Indonesia (Kemenkes., 2011), <i>Pharmacotherapy Handbook</i> (Dipiro 9 th edition <i>et al.</i> , 2015), <i>Pharmacotherapy Principles And Practice</i> (Burns Marie, A. C <i>et al.</i> , 2008), <i>Drug Information Handbook 17th edition</i> (Lexi-Comp., 2009), dan Informasi Spesialite Obat Indonesia Volume 47 (Sirait, M., 2013).
4.	Tepat pasien	Ketepatan pemilihan obat yang tidak dikontraindikasikan dengan kondisi pasien pada data rekam medis.
5.	Tepat indikasi	Pemilihan obat yang sesuai dengan indikasi diare dan diberikan sesuai dengan diagnosis pasien pada data rekam medis.
6.	Tepat obat	Pemilihan obat berdasarkan dengan efek terapi yang sesuai dan merupakan <i>drug of choice</i> .
7.	Tepat dosis	Ketepatan dalam besaran dosis, frekuensi, durasi yang diberikan.
8.	Faktor risiko	Hal-hal yang terkait faktor risiko diare yang meliputi karakteristik pasien (jenis kelamin, dan usia) dengan kesesuaian kerasionalan obat yang meliputi kesesuaian dosis, indikasi, obat dan pasien dianalisis dengan uji <i>Kruskall-Wallis</i> .
9.	Jenis kelamin	Hal-hal yang terkait pada gambaran penggunaan obat berdasarkan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) dengan kesesuaian kerasionalan obat yang meliputi kesesuaian dosis, indikasi, obat dan pasien dianalisis dengan uji <i>Kruskall-Wallis</i> .
10.	Usia	Hal-hal yang terkait pada gambaran penggunaan obat berdasarkan usia (bayi, pediatrik dan geriatrik) dengan kesesuaian kerasionalan obat yang meliputi kesesuaian dosis, indikasi, obat dan pasien dianalisis dengan uji <i>Kruskall-Wallis</i> .